

BAB VI

KESIMPULAN & SARAN

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Pengaruh antara Jaminan Sosial terhadap Kinerja memiliki nilai p sebesar 0,000 dan nilai CR 11,645 > 1,96 dengan koefisien regresi sebesar 0,901. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Jaminan Sosial terhadap Kinerja. Artinya dengan adanya Jaminan Sosial akan meningkatkan kinerja karyawan dalam bekerja. Sebaliknya apabila Jaminan Sosial rendah, maka akan menyebabkan turunnya Kinerja karyawan dalam bekerja. Oleh karena itu, jika ingin meningkatkan Kinerja karyawan maka diperlukan penerapan Jaminan Sosial dalam bekerja.
2. Pengaruh antara Jaminan Sosial terhadap motivasi memiliki nilai p sebesar 0,000 dan nilai CR 5,256 > 1,96 dengan koefisien regresi sebesar 0,908. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Jaminan Sosial terhadap Motivasi. Artinya dengan adanya Jaminan Sosial akan meningkatkan motivasi karyawan dalam bekerja. Sebaliknya apabila Jaminan Sosial rendah, maka akan menyebabkan turunnya motivasi karyawan dalam bekerja. Oleh karena itu, jika ingin meningkatkan motivasi karyawan maka diperlukan penerapan Jaminan Sosial dalam bekerja.
3. Pengaruh tidak langsung jaminan sosial terhadap kinerja melalui motivasi sebagai variabel mediasi menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai Sobel t -statistik 4,78 dan P value 0,000 < 0,05. Artinya jaminan sosial berpengaruh positif terhadap kinerja melalui motivasi, oleh karena itu, dengan adanya penerapan jaminan sosial mampu membuat karyawan termotivasi sehingga kinerja karyawan pun meningkat.
4. Berdasarkan hasil kuesioner terbuka dan indikator SEM bahwa Jaminan sosial mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan,

Dengan melihat faktor paling penting pada indikator SEM yaitu terdapat indikator pencapaian kualitas dan kuantitas kerja, tingkat potensi dalam diri, dan bermartabat dan bangga. Indikator tersebut menunjukkan bahwa jaminan sosial berupa BPJS yang diberikan oleh perusahaan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja yang dihasilkan, membuat potensi dalam diri karyawan meningkat karena adanya faktor jaminan sosial yang membuat mereka termotivasi, serta dengan adanya jaminan sosial membuat mereka lebih bangga. Pada kuesioner terbuka dapat terlihat bahwa para responden mempunyai aspirasi untuk kebijakan perusahaan dan BPJS seperti menyertakan para karyawan dalam BPJS, memastikan jaminan sosial yang mereka dapatkan benar benar dapat memberikan perlindungan pada kesejahteraan mereka, dan dipermudah dalam proses klaim.

6.2. Saran

Adapun saran untuk penulis, yaitu perusahaan dapat menerapkan rekomendasi penerapan BPJS agar mempermudah karyawannya dalam melakukan klaim sehingga karyawan merasa puas dan kinerja karyawan meningkat.